

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Dalam perkembangan industri media yang pesat dan peralihan cepat pada gaya hidup digital, profesi Content Creator merupakan salah satu profesi yang sedang naik daun. Content Creator adalah profesi yang membuat terobosan ide kreatif, berupa gagasan baru serta informasi yang ditransformasikan ke dalam sebuah gambar, video dan tulisan. Content Creator yang profesional merupakan salah satu kunci kesuksesan perusahaan dalam persaingan di era industri kreatif. Pada umumnya tugas utama seorang Content Creator, yaitu membuat seluruh kegiatan produksi dalam proses pembuatan video dan konten di media sosial. Mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Content Creator wajib memastikan segala keperluan yang dibutuhkan dalam proses produksi tersedia. Pada praktiknya, pembuatan konten merupakan bentuk kerja seni dan kerja profesional. Pekerjaan yang memadukan kerja otak kanan dan otak kiri. Dengan kata lain Praktikan harus mampu mengorganisir gagasan/ide yang bertebaran lalu mengolahnya sedemikian rupa sesuai tujuan pembuatan konten. (Stateofdigitalpublishing.com)

Proses pelaksanaan pekerjaan sebagai Content Creator, bermula melalui tahap training. Pada tahap training tersebut, Praktikan diminta untuk beradaptasi terkait beberapa ketentuan yang nantinya untuk diterapkan oleh para anggota KOMPRESS Media. Salah satunya ialah pelatihan yang Praktikan lakukan meliputi tata cara penulisan mengenai artikel website, teknik editing terkait konten instagram dari KOMPRESS Media, tata cara menjadi seorang announcer dalam sebuah radio, berbicara di depan kamera dan tata cara menjadi seorang presenter. Dengan adanya kegiatan pelatihan tersebut, menjadi parameter acuan bagi segenap anggota dan Praktikan untuk meningkatkan soft skill dan hard skill. Kedua hal tersebut, tentunya dapat menjadi bekal bagi Praktikan dan segenap anggota KOMPRESS Media untuk menerapkan Kerja Profesi di KOMPRESS Media dengan jenjang waktu selama tiga bulan.

Dalam hal tersebut, Praktikan di mandatkan sebagai salah satu content creator di divisi Komnews, KOMPRESS Media. Umumnya, pekerjaan content

creator ialah sebagai seseorang yang membuat kreasi dengan aspek kebaharuan serta menumpahkan hal-hal yang bersifat kreatif. Kreasi tersebut meliputi pembuatan konten untuk media sosial KOMPRESS Media dengan rubrik yang sebelumnya telah ditentukan oleh pemimpin redaksi KOMPRESS Media. Dalam proses pembuatan konten untuk media sosial Instagram KOMPRESS Media, diminta untuk memproduksi satu hari sekali. Selain itu, Praktikan juga diminta untuk membuat konten yang berupa tulisan untuk website pada rubrik yang sama pula ketentuannya tetapi dengan ketentuan produksi, yakni setiap minggu. Selanjutnya, pekerjaan utama dari Praktikan ialah membuat konten audio visual yang bersifat memberitakan sesuatu untuk media sosial Youtube KOMPRESS Media.

### **3.1.1 Pekerjaan Utama**

Dalam pelaksanaan kerja profesi, Praktikan turut mendapatkan beberapa *jobdesc* yang harus dilaksanakan, salah satunya ialah tugas utama. Tugas utama di sini merupakan salah satu pekerjaan yang harus dilaksanakan setiap harinya serta menjadi pekerjaan yang wajib dikerjakan. Pekerjaan tersebut juga diiringi dengan ketentuan yang sudah ditentukan.

#### **3.1.1.1 Content Creation**

Content creation atau penciptaan sebuah konten merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dari pencipta dalam menyediakan informasi serta materi yang di salurkan pada platform pilihan. Pada dasarnya, content creation turut memiliki beberapa target audience guna memastikan apa yang telah dibuat bisa diterima dengan baik sesuai dengan pasar atau target yang ditentukan. Dalam hal tersebut, content creation juga harus memperhatikan bagaimana konteks yang akan disampaikan sesuai dengan ketentuan dalam penyebaran informasi atau konten. Content creation dapat memanfaatkan beberapa format dalam proses penyaluran konten dengan kemasan seperti blog, berita, gambar, video, audio, e-mail dan lain sebagainya. (Stateofdigitalpublishing.com, 2021)

Sebagai pegiat content creation, beberapa hal perlu diketahui bahwasanya dalam pembuatan konten tidak semata-mata hanya pekerjaan paruh waktu. Dalam pembuatan sebuah konten yang menarik, informatif, inovatif dan kreatif perlu memperhatikan bagaimana komitmen besar menjadi salah satu aspek pendukung

dalam proses penyusunan. Proses penyusunan pun turut meliputi bagaimana waktu serta anggaran yang nantinya akan menghasilkan sebuah kualitas yang baik dan orisinal (Hidayat, 2018). Tidak hanya itu, content creation juga mesti merepresentasikan dirinya sebagai sesuatu hal yang idealis terkait pemikiran inovatif dan kreatif guna menghasilkan suatu landasan untuk penyusunan strategi ketika melakukan kegiatan pemasaran dalam aktivitas media sosial guna meraih suatu kepercayaan yang layak dari para konsumen (Mileva & Fauzi, 2018).

Untuk proses pembuatan konten dalam suatu perusahaan, harus mempertimbangkan terkait beberapa syarat dalam membantu penyusunan dan mengasah skill dari creator, yakni pegiat dengan kontribusi untuk pembuatan konten, pemikiran kreatif dan tata cara mempersuasikan audiens terkait beberapa aspek yang meliputi desain dan pemilihan kalimat yang tepat. Dalam membangun konsep atau model tersebut, harus melibatkan bagaimana proses pemilihan konten yang tepat. Tidak hanya itu, keterlibatan dalam memutuskan pemilihan kontributor terbaik dan ketentuan dalam penggunaan. Dalam hal tersebut, perusahaan wajib mencermati beberapa hal seperti:

#### **1. Konten Media Sosial**

Media sosial memiliki arus aliran dalam menyajikan informasi secara unlimited. Terlebih lagi, hal tersebut dapat menciptakan suatu kejenuhan bagi para konsumen informasi. Dengan kejenuhan tersebut sebagai indikator para khalayak secara alami akan mengeksplor bentuk media sosial yang berbeda. Menurut teori yang dikemukakan oleh Lamberton (2016), platform dari media digital akan merevolusikan kegiatan pemasaran dari industri serta menawarkan beberapa cara yang baru dalam menjangkau, menginformasikan serta melibatkan interaksi dan edukasi (Tania & Fitria, 2020).

Media sosial menjadi salah satu platform bagaikan jam yang berputar setiap saat. Untuk saat ini, media sosial menjadi salah satu wadah jaringan yang memberikan peluang kepada pengguna internet untuk dapat menjadi content creator serta mempelajari bagaimana aspek-aspek media sosial dapat dianggap menarik dari segi desain grafis secara bebas tanpa ada batasan sedikitpun. Menurut data dari We Are Social YouTube masih menduduki peringkat teratas dengan waktu penggunaan sebanyak 25,9 jam per bulan . (Kompas.com)

### **3.1.1.2 Broadcasting Journalism**

Bicara tentang Broadcasting tidak hanya menjurus ke arah televisi saja. Banyak orang salah kaprah dalam memaknai apa itu Broadcasting. Terlebih lagi, Broadcasting secara mendalam merupakan salah satu cabang ilmu komunikasi yang membahas mengenai media-media siar seperti televisi, radio dan new media ataupun media digital (Brilianto, 2016). Penyiaran (Broadcasting) merupakan salah satu bentuk proses pengiriman sinyal ke beberapa tempat dengan tempo yang bersamaan. Pengiriman tersebut dialurkan melalui satelit, radio, televisi dan beberapa medium lainnya. Broadcasting juga dianggap sebagai salah satu bagian dari ilmu komunikasi yang di mana hal tersebut memfokuskan kepada bidang penyiaran.

Tidak hanya itu, Broadcasting juga dapat mengkomunikasikan suatu karya serta informasi penyiaran dengan mengarsipkan dampak atau pengaruh yang sangat besar. Informasi tersebut juga menjadi salah satu konsumsi bagi khalayak luas. Konten yang disebarakan turut harus meliputi daya tarik yang tinggi agar tidak terkesan membosankan pada saat ditayangkan atau disiarkan. Tidak hanya itu, data dan fakta juga turut harus menjadi salah satu acuan utama bagi penayangan siaran yang berupa informasi supaya tidak menimbulkan hoax. (Binus.ac.id, 2018)

Sebagaimana bahasa aslinya, Broadcasting memiliki sifat yakni tersebar ke semua arah (broad) atau dikenal dengan nama lain sebagai omnidirectional. Dalam sifat penyiaran tersebut, dapat diketahui bahwa keseluruhan sistem dari proses pelaksanaan penyiaran membutuhkan alat penerima terhadap pengiriman sinyal dengan komposisi yang harus dilengkapi ialah satu unit decoder. Oleh karena itu, sistem tersebut ditambahkan istilah, yakni "terbatas" sehingga dimaknai sebagai sistem penyiaran terbatas.

Pasal 1 ayat 2 yang meliputi tentang Ketentuan Umum Undang-undang No.32/2002 terkait Penyiaran, berbunyi memberikan definisi khusus terkait bagaimana proses penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran dengan sarana pemancaran atau medium lain untuk bisa diterima secara serentak oleh khalayak luas berbasis perangkat penerima siaran. Pasal tersebut juga berkaitan dengan bagaimana fungsi dari regulasi yang terikat oleh UU sehingga definisi tersebut dibatasi oleh kegiatan pemancarluasan siaran dengan menggunakan spektrum frekuensi penyiaran, proses komunikasi massa dan kegiatan lainnya. Maka dari itu, stasiun penyiaran memiliki hak bebas penuh dalam memutuskan

ketentuan terkait kegiatan produksi. Di samping itu, pihak stasiun penyiaran turut mempertimbangkan mengenai bahan konten yang akan disiarkan terkait klasifikasi publikasi konten kepada khalayak atau ruang publik dan pihak media turut mengerti mengenai aturan tentang penyiaran konten yang akan disusun oleh KPI.

### **1. Pra Produksi**

Praproduksi merupakan salah satu persiapan mengenai kebutuhan syuting yang bersifat administrasi ataupun teknis. Dalam persiapan tersebut, memiliki tujuan untuk mengoptimalkan eksekusi atau proses produksi di lapangan agar lebih efisien, tepat waktu, tenaga dan biaya. Tidak hanya itu, mekanisme dari kerja antar kru produksi akan dapat berjalan secara efektif. Di dalam melaksanakan kegiatan pra produksi, terdapat beberapa hal yang cukup rumit serta krodit, yakni membangun komunikasi serta koordinasi antar divisi (departemen). Dalam mengatur kesepakatan antar sesama divisi tersebut sering menimbulkan banyak sekali ego sektoral serta sikap acuh tak acuh. (Mabruri, 2018)

Tahap pra produksi merupakan proses persiapan yang perlu dilakukan meliputi perencanaan untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses produksi. Semakin baik sebuah perencanaan produksi maka akan memudahkan proses produksi video. Dalam working schedule produksi video tahap pra produksi memiliki rincian kegiatan yaitu, menemukan ide/gagasan dapat berupa konten, momentum, informasi up to date, dan fenomena. Selanjutnya melakukan pengecekan peralatan dan perlengkapan (Fachrudin, 2017)

Setiap tahapan yang ada di pra produksi harus dilakukan dengan sangat teliti, dan juga menyeluruh. Hal ini disebabkan dalam melaksanakan kegiatan produksi, pembuatan gagasan, penentuan topik pembahasan, konten dan tema serta talent harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang merupakan konsumen dari tayangan dari video yang akan diproduksi. Lebih khusus lagi, bahwa tahapan ini harus dilakukan dengan mempertimbangkan kebijakan dari produser, kebutuhan dari target audiens, dan juga dampak yang ditimbulkan di masyarakat luas.

### **2. Riset**

Kamus Webster memaknai arti dari riset merupakan kegiatan memeriksa atau mencari sesuatu hal yang ingin dicapai atau sebagai bahan pendukung proses pembelajaran. Tidak hanya itu, Ndraha juga memaknai bahwasanya riset

adalah pemeriksaan atau pengujian yang ingin dikritisi terkait pencarian mengenai data dan fakta. (Umar, 2005)

Dalam melakukan produksi sebuah cerita, menemukan dan menentukan ide kreatif adalah tahapan awal dan sangat menentukan daya tarik dan keberhasilan sebuah konten video. Pengumpulan ide dan gagasan yang baru dan kreatif ini berguna untuk menunjukkan adanya kebaruan yang disesuaikan dengan kebutuhan audiens juga tujuan internal perusahaan. Kegiatan mencari gagasan atau ide ini disebut riset.

### **3. Produksi**

Tahap produksi merupakan sebuah langkah terkait bagaimana cara mengeksekusi dari apa yang sudah dipersiapkan secara matang pada tahap pra produksi. Tahap ini juga meliputi terkait peliputan, mengkoreksi audio dan visual, menyeleksi materi terhadap hasil liputan dan menyusun struktur dan sistematis penulisan (fokus terhadap format penyajian). (Fachrudin, 2017)

Dalam arti lain, produksi secara garis besar atau analogi sederhana dapat dimaknai sebagai suatu proses kegiatan dengan mentransformasikan input menjadi output. Dalam pengertian yang bersifat umum tersebut, produksi mencakup secara konkrit terkait hasil (output) dengan berupa barang ataupun jasa. Jika dikerucutkan, pengertian produksi tersebut yakni menciptakan atau menambahkan fungsi atau kegunaan mengenai barang dan jasa (Sofjan Assauri, 1999). Adapun pengertian lain terkait produksi ialah mengenai proses perubahan input menjadi output sehingga nilai – nilai yang dihasilkan berupa barang tersebut akan bertambah. Terlebih lagi, input meliputi beberapa aspek terkait barang atau jasa yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan produksi. Lalu, output menjadi hal mutlak mengenai barang dan jasa yang akan dihasilkan pada saat proses pelaksanaan produksi berlangsung. (Sri Adiningsih, 1999)

### **4. Pasca Produksi**

Dalam tahapan pasca produksi, ide dan gagasan secara keseluruhan yang sudah dikonsepskan, akan dieksplor lebih lanjut pada tahap produksi. Tidak hanya itu, proses tersebut juga akan memasuki tahap selanjutnya, yakni mengemas apa yang telah diolah pada tahap produksi. Setelah itu, proses pengemasan tersebut akan siap untuk lanjut ke tahap penyiaran atau menyajikan kepada khalayak luas. Tahap ini juga meliputi bagaimana proses penyuntingan atau editing terkait konten

yang sudah diolah terkait penggabungan visual serta proses seleksi dan sinkronisasi audio (Fachrudin, 2017). Tahapan pasca produksi dapat dimaknai sebagai salah satu kegiatan ketika keseluruhan proses pelaksanaan produksi yang menghasilkan visual serta materi sudah siap untuk masuk ke proses penyuntingan dan disiarkan. Kegiatan tersebut juga termasuk dalam kegiatan memberi ilustrasi, musik, efek dan lain sebagainya. (Morissan, 2013)

Pada fase ini, segala hasil yang telah dikumpulkan atau dikerjakan akan disunting menjadi satu kesatuan acara dengan catatan harus sinkron sesuai dengan storyboard yang telah dirancang pada tahap pra produksi. Tidak hanya itu, pada final editing, kehadiran dari sesosok produser turut menjadi sesosok yang sangat penting dalam melaksanakan proses koreksi serta seleksi pada visual yang masuk pada tahap penyuntingan untuk siap disiarkan sesuai dengan program tertentu. (Fachruddin, 2017)

### **3.1.1.3 Content Writing**

*Content Writer* jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, memiliki arti sederhana, yakni penulis konten. Secara harfianya, Content writer merupakan salah satu pegiat yang melakukan tugasnya di bidang penulisan. Penulisan tersebut dapat berbentuk tulisan berita dan artikel pada situs web sebagai mediumnya. Content writer dimandati tanggung jawab penuh dalam memberikan informasi kepada pembaca dengan syarat memnuhi sejumlah kriteria, yakni, informatif, edukatif dan engaging (tulisan dapat membuat pembaca seolah-olah terlibat). (Bastian, 2019)

Penulisan mengenai konten yang akan diangkat, tentunya mengacu ke dalam ranah penulisan profesional yang sengaja disusun untuk para pembaca online (netizen) dalam pemenuhan tujuan pemasaran tertentu. Hal tersebut berkesinambungan antara pemilik perusahaan dengan mitra dalam mempublikasikan konten dalam meningkatkan lintas ke situs web guna menjangkau para audiens agar sesuai target dalam penerimaan pesan yang telah dibuat dengan sedemikian rupa. (Copypress.com)

Dalam pelaksanaannya, content writer juga harus memahami bagaimana tentang perilaku tanggung jawab sebagai creator, meliputi:

#### **1. Membuat, Mengelola, Dan Mendistribusikan Konten**

Selain pekerjaan utama sebagai penulis yang handal, pegiat harus memahami bagaimana pengaturan terkait jam tayang dari konten itu tersendiri.

Tanggung jawab tersebut meliputi kapan harus terbit, atur jadwal serta memastikan bagaimana kualitas konten yang telah dipilih yang nantinya sudah melewati proses pengecekan secara mendalam. Tentu, konten akan dapat ditayangkandengan memiliki standarisasi kelayakan sesuai dengan SEO yang berlaku dalam perusahaan.

## **2. Memahami SEO**

Menjadi seorang penulis bukan merupakan hal yang mudah untuk dikerjakan. Terlebih lagi, memahami bagaimana tatacara penulisan dengan baik yang mengacu kepada pemahaman standarisasi SEO. Kadang kala, penulis terbutukan oleh bagaimana tata cara penulisan hanya berdasarkan kata unci pada SEO. Untuk itu, sebelum terjun ke dalam dunia penulisan yang sebenarnya, para pegiat di bidang penulisan harus mengetahui apa itu dasar-dasar dari SEO dalam penerapan pekerjaan sebagai content writer.

## **3. Menguasai Kemampuan Penyuntingan**

Lazimnya, perusahaan di bidang penulisan menyediakan seorang pegiat yang fokus pada editorial. Kegiatan penyuntingan (editorial) tersebut menjadi sesosok pion yang sangat penting bagi perusahaan untuk mengangkat konten yang nantinya akan terbit. Tetapi, beberapa perusahaan tidak menyediakan pegiat editorial layaknya di bekerja di start up atau agency yang menerapkan segala pekerjaan diselesaikan secara mandiri. Maka dari itu, mengasah kemampuan editorial sangat lah penting bagi pegiat dalam menyeleksi kata demi kata serta persetujuan kalimat yang memang layak untuk naik terhadap kualitas tulisan yang akan terbit. (Glints.com)

Sebelum memasuki pelaksanaan kegiatan bekerja sebagai content writer, pegiat harus memahami beberapa skill yang harus dimiliki oleh seorang content writer, yaitu:

### **1. Up To Date Terhadap Perkembangan Teknologi**

Secara umum, masyarakat moderen memang dituntut untuk selalu update terkait bagaimana perkembangan-perkembangan yang ada di lingkungan sekitar. Salah satunya ialah bagaimana perkembangan teknologi yang berevolusi secara cepat. Oleh karena itu, pekerjaan sebagai content writer, memang harus dipahami platform yang digunakan ialah berbasis online. Istilahnya, jika seorang pegiat gptek (gagap teknologi) akan menyulitkan diri sendiri dalam mengadaptasikan diri serta mengekspresikan ide pokok fikiran dalam memaksimalkan keperluan



konten. Tidak hanya itu, untuk pencaharian sumber terkait bahan konten yang diangkat juga tidak ketinggalan berbasis online juga.

## **2. Kompeten Dalam Bidang Penulisan**

Mahir dalam pemikiran kreatif belum tentu dapat dianggap sebagai penulis yang handal. Pada dasarnya, teknik utama dari bidang penulisan ialah bagaimana sesosok pegiat dapat melaksanakan story telling terhadap ide / gagasan / pokok pikiran menjadi satu kesatuan kalimat padat dan jelas. Hal tersebut justru yang akan menarik perhatian para audiens untuk dapat memahami narasi yang dibentuk oleh pegiat tersampaikan dengan baik oleh pembaca. Tidak hanya itu, pemahaman mengenai sistematis penulisan yang meliputi tanda baca, pemilihan kata dan pemaknaan kalimat harus di luar kepala dari seorang pegiat content writer.

## **3. Peka Terhadap Trend Terkini**

Perlu digaris bawahi, bahwa menjadi sesosok pegiat di bidang apapun harus menerapkan inisiatif untuk update terkait kabar terkini. Khususnya, bagi pegiat sebagai content writer wajib peka terhadap trend terkini. Logika sederhananya, konten atau bahan tulisan yang akan diangkat seiring berjalannya waktu cepat atau lambat akan terus berjalan dan berubah mengikuti perkembangan zaman yang menghasilkan sebuah kebaruan dalam trend (Glints.com).

### **3.1.2 Pekerjaan Tambahan**

Selain adanya pekerjaan utama, terdapat beberapa pekerjaan di luar dari *jobdesc* utama Praktikan. Dalam pekerjaan tambahan ini, Praktikan juga diinstruksikan untuk *handle* suatu acara atau (*event*). Acara yang Praktikan *handle* ialah mengenai kegiatan rutin dari program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya.

#### **3.1.2.1 Special Event**

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi, Praktikan tidak hanya melaksanakan *jobdesc* utama saja. Melainkan, Praktikan mengerjakan tugas tambahan dengan mengelola *special event*. Pengelolaan *special event* ini merupakan acara yang diselenggarakan berbasis daring.

*Special Event* di dalam industri jika dijabarkan secara luas, yakni terdiri dari beberapa jenis acara. Seperti, *private event*, *sport*, *public event* dan festival.

*Special Event* secara garis besar merupakan landasan dari perkumpulan dengan konteks hiburan. Karena, hal tersebut menciptakan sebuah aspek sosial. Hal tersebut bukan diartikan sebagai salah satu kegiatan berbisnis. Pada umumnya, tujuan dari *special event* tersendiri memang menyinggung aspek bisnis, tetapi lebih signifikannya ialah mengenai tujuan pemasaran, iklan, promosi serta penjualan ([becomeaneventplanner.org](http://becomeaneventplanner.org)).

### **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Dalam melakukan Kerja Profesi, Praktikan turut melaksanakan beberapa proses pekerjaan yang sudah dipaparkan. Pada proses pekerjaan tersebut, Praktikan turut bekerja berlandaskan sistem kerja daring. Alasannya, kebijakan dari pemerintah terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang menghambat kegiatan bekerja secara *offline*. Tidak menutup kemungkinan, Praktikan kerap melaksanakan kegiatan Kerja Profesi secara *offline* pada saat produksi video berita.

#### **3.2.1 Pekerjaan Utama**

Pekerjaan utama merupakan salah satu tugas kewajiban dari Praktikan yang harus dilaksanakan. Dalam pelaksanaan tugas utama tersebut, Praktikan turut mengerjakan pembuatan konten untuk media sosial. Pelaksanaan pembuatan konten yang Praktikan lakukan untuk media sosial *Instagram* dan *YouTube*. Selain itu, Praktikan juga diminta untuk mengerjakan konten penulisan artikel pada *Website*.

##### **3.2.1.1 Content Creation**

Kegiatan Kerja Profesi yang Praktikan lakukan, yakni di divisi Komnews, Website dan Media Sosial. Ketiga divisi tersebut jika di satu rangkapkan sebagai *Content Creation*. *Jobdesc* harian serta mingguan Praktikan nantinya akan menghasilkan output untuk beberapa media sosial dari KOMPRESS Media, yaitu YouTube, Instagram serta Website. Masing-masing dari ketiga konten tersebut, Praktikan mencoba untuk mengemas hasilnya dalam kemasan audio visual, visual serta mengaplikasikan gaya penulisan sesuai standar yang diinginkan oleh perusahaan.

## 1. Konten Media Sosial

Sesuai dengan apa yang dikerjakan sebagai *Content Creation*, Praktikan diminta untuk membuat konten harian untuk dua rubrik sesuai instruksi dari perusahaan. Perusahaan memberikan beberapa syarat serta memastikan kepada Praktikan sebelum mulainya kegiatan proses Kerja Profesi di KOMPRESS Media. Bahwasanya apakah Praktikan menguasai *software* untuk *editing* di Adobe Illustrator atau tidak. Dalam hal tersebut, Praktikan turut melakukan inisiatif dalam menguasai *software* tersebut guna melancarkan kegiatan Kerja Profesi Praktikan di KOMPRESS Media. Untuk pembuatan konten yang akan Praktikan laksanakan, *template* pembuatan konten tersendiri sudah disediakan dari perusahaan, jadi Praktikan hanya tinggal memasukkan beberapa unsur pendukung seperti gambar dan judul dari konten yang akan dibuat.

Adapun penjelasan mengenai konten yang Praktikan buat, yakni FACTKOM & WEKOM.

- **FACTKOM**

Rubrik ini merupakan salah satu konten dengan tujuan untuk menginformasikan mengenai beberapa fakta-fakta menarik. Tidak hanya itu, informasi mengenai materi yang bersinggungan dengan Ilmu Komunikasi. Dalam pembuatan konten pada rubrik ini, tercatat Praktikan memperoleh jumlah konten sebanyak 51 konten. Berikut beberapa contoh konten yang sudah dibuat oleh Praktikan, yaitu:

- 3 HAL YANG BUAT KAMU PERCAYA DIRI BERBICARA DI DEPAN KHALAYAK
- TIRTO ADHI SOERJO, BAPAK PERS NASIONAL
- KODE ETIK PUBLIC RELATION
- MEMAHAMI KODE ETIK JURNALISTIK
- TIPS MEMBUAT PUBLIC SERVICE ANNOUNCEMENT YANG MENARIK
- KRITERIA GATEKEEPER
- FUNGSI KUNCI DALAM STRATEGI PEMASARAN
- SEJARAH PENYIARAN JURNALISTIK DI INDONESIA
- TOKOH KULTURAL STUDIES, ROLAND BARTHES
- BAGAIMANA CARA MEMANAGE MEDIA SOSIAL DENGAN BAIK?

Pada tahap pembuatan judul terkait konten yang diangkat, Praktikan harus memperhatikan beberapa diksi. Nantinya, diksi yang sudah dipilih akan mencerminkan ketertarikan bagi audiens. Tidak hanya itu, Praktikan juga harus menyesuaikan tema yang diangkat relevan dengan isi kontennya. Tidak lupa juga, Praktikan harus menyesuaikan diksi yang sudah dipilih dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).



**Gambar 3.5 Pembuatan Konten Media Sosial Rubrik FACTKOM**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada proses pembuatan konten media sosial untuk rubrik FACTKOM ini, Praktikan wajib memperhatikan beberapa ketentuan. Seperti, kualitas gambar *high definition*, sumber pengunduhan gambar yang legal, kesesuaian gambar terhadap konten yang diangkat, tata letak penyusunan kalimat pada gambar dan pemilihan warna *font*.

Untuk rubrik ini, Praktikan tidak memperoleh satu konten yang dipublish pada akun Kompres Media. Kemungkinan konten tidak layak diangkat, akibat penentuan konten yang tidak menarik. Tidak hanya itu, konten juga bisa dianggap tidak memiliki nilai informatif serta kadaluarsa dalam segi topik kebaharuan (terkini).

- **WEKOM**

Rubrik ini menjelaskan terkait tujuan dalam menginformasikan mengenai konten wawasan umum, seperti funfact, tips and trick, sejarah hingga seputaran lingkup kehidupan sehari-hari. Dalam pembuatan konten pada rubrik ini, tercatat Praktikan memperoleh jumlah konten sebanyak 51 konten. Berikut beberapa contoh konten yang sudah dibuat oleh Praktikan, yaitu:

- PENTINGNYA BAHASA INTERNASIONAL DI DUNIA PROFESIONAL
- PENTINGNYA MEMBIASAKAN TEPAT WAKTU

- TIKTOK HADIRKAN FITUR TERBARUNYA
- SEJARAH PAPAN SKATEBOARD
- PAHAMI QUARTER LIFE CRISIS & CARA MENGHADAPINYA
- MENGENAL CRYPTO CURRENCY
- SEJARAH GUITAR ELECTRIC
- MICROSOFT DESAIN ULANG OFFICE UNTUK WINDOWS 11
- SEJARAH ANIMASI 'ANIME' MILIK NEGARA JEPANG
- TIPS MEMPERKUAT IMUNITAS TUBUH DI KALA PANDEMI

Pada tahap pembuatan judul terkait konten yang diangkat, Praktikan harus memperhatikan beberapa diksi. Nantinya, diksi yang sudah dipilih akan mencerminkan ketertarikan bagi audiens. Tidak hanya itu, Praktikan juga harus menyesuaikan tema yang diangkat relevan dengan isi kontennya. Tidak lupa juga, Praktikan harus menyesuaikan diksi yang sudah dipilih dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI).



Gambar 3.6 Karya Hasil Konten Praktikan Pada Instagram KOMPRESS Media Sumber: [https://www.instagram.com/ilkom\\_upj/](https://www.instagram.com/ilkom_upj/)

Pada proses pembuatan konten media sosial untuk rubrik WEKOM ini, Praktikan wajib memperhatikan beberapa ketentuan. Seperti, kualitas gambar dengan resolusi *high definition*, sumber pengunduhan gambar yang legal, kesesuaian gambar terhadap konten yang diangkat, tata letak penyusunan kalimat pada gambar dan pemilihan warna *font*.

Dari jumlah tersebut, Praktikan memperoleh 1 konten yang *publish* pada akun Kompress Media. Konten yang *publish* mengangkat tema, yaitu "Pentingnya Membiasakan Tepat Waktu". Praktikan memilih konten ini berdasarkan disiplin waktu itu merupakan salah satu aspek yang sangat penting

dan krusial. Dengan konsisten terhadap disiplin waktu, akan mencerminkan karakteristik pribadi yang seperti apa. Konten ini, tercatat mendapatkan jumlah *likes* sebanyak 36 *likes*. Untuk perolehan komentar pada konten ini nihil.

### **3.2.1.2 Broadcasting Journalism**

Pada sesi pekerjaan ini, Praktikan pada awal mula memulai kegiatan Kerja Profesi di KOMPRESS Media, Praktikan turut melakukan briefing dengan Pemimpin Redaksi untuk membagikan beberapa anggota tim pada divisi yang nantinya akan ditentukan. Pada pembagian tersebut, Praktikan dengan anggota lain yang berisikan Danu Wardhana, Fauzi Firmansyah, Rahmi Syafarina Habibti, Vira Haerunissa dan Shinta Andriyani selaku kesatuan tim dengan Praktikan pada divisi Komnews.

Titik utama pekerjaan dari Praktikan lakukan dengan membuat konten video berita pada *YouTube* Kompress divisi Komnews. Dalam rincian pembuatan, Praktikan membuat strukturalisasi konten, *editing video*, menyusun naskah berita dan pengambilan audio visual. Pengimplementasian pekerjaan tersebut, Praktikan turut menerapkan penyuntingan gambar (*editing*) yang telah dipelajari pada mata kuliah **Media Audio Visual**. Pada mata kuliah tersebut, mahasiswa dituntut untuk bisa menyunting pecahan video disatukan. *Output* yang dihasilkan dalam penyuntingan tersebut berupa pembuatan video pendek (*short movie*), *company profile*, iklan dan video berita. Di samping membahas mengenai *output* yang dihasilkan terkait penyuntingan, Praktikan juga mengimplementasikan pembelajaran mengenai penyusunan naskah, *storyboard* dan teknik pengambilan gambar (*angle shot*).

Tidak hanya matakuliah Media Audio Visual, melainkan praktikan juga menerapkan materi pembelajaran dari mata kuliah **Produksi Berita Televisi**. Dalam mata kuliah tersebut, Praktikan dituntut untuk membuat konten video berita. Video berita tersebut mengandung unsur informasi umum dengan tujuan untuk publikasi kepada khalayak yang bersifat informatif dan edukatif. Lalu, penyusunan konten berita ini juga turut mengharuskan jurnalis mengeksplorasi data dengan valid berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Dengan begitu, nantinya para khalayak akan mempercayai kredibilitas dari media yang dikonsumsi terkait pemberitaannya. Dalam mata kuliah ini, Praktikan juga mempelajari bagaimana cara *lobbying* pada narasumber, pemilihan narasumber yang relevan serta

kredibel, penyusunan naskah berita, analisis gambar sesuai tema yang diangkat relevan atau tidaknya hingga menyusun narasi untuk *presenter*, *voice over* dan *reporter*.

Terhitung tiga bulan dalam pelaksanaan Kerja Profesi, Praktikan menghasilkan beberapa konten untuk Komnews sebagai berikut:

- **UPJ Tingkatkan Protokol Kesehatan Dengan Ketat.** Judul konten berikut membahas tentang Universitas Pembangunan Jaya perketat protokol kesehatan guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Durasi pada konten video ini selama 2-5 menit. Penggunaan *angle* dalam video ini, yakni *still angle*. Dalam produksi konten ini, pencahayaan, audio dan resolusi gambar menjadi aspek yang sangat krusial. Dalam konten ini, Praktikan bekerja sebagai *editor*.
- **Persiapan PRIMA.** Judul konten berikut mengulas tentang persiapan Universitas Pembangunan Jaya dalam menyambut mahasiswa baru yang akan memasuki tahun ajaran baru. Durasi pada konten video ini 1 sampai 3 menit. Keterbatasan situasi dan kondisi menjadi penghambat dalam pengambilan gambar. Dalam pengambilan gambar konten ini, dengan menggunakan konsep *embed* dari kanal *YouTube* yang terverifikasi. Dalam konten ini, Praktikan bekerja sebagai *campers*.
- **UPJ Gelar Vaksinasi Massal.** Judul konten berikut mengulas tentang informasi Universitas Pembangunan Jaya akan menggelar vaksinasi massal. Durasi video pada konten ini 2 sampai 3 menit. Dalam video ini, Praktikan bekerja sebagai *editor*.
- **UPJ Gelar Vaksinasi Massal Tahap 2.** Judul konten berikut mengulas tentang informasi Universitas Pembangunan Jaya akan menggelar vaksinasi massal tahap dua bagi khalayak umum dan civitas UPJ. Durasi video pada konten ini 2 sampai 3 menit. Dalam video ini, Praktikan bekerja sebagai *campers*.
- **Perayaan HUT Republik Indonesia & Acara International Design Degree Exchange.** Judul konten berikut membahas tentang perayaan hari ulang tahun Republik Indonesia dan acara spesial dari program studi Arsitektur. Durasi dalam video ini 3 sampai 4 menit. Dalam konten ini, Praktikan bekerja sebagai *editor*.

- **Perpanjangan PPKM, Begini Tanggapan Civitas UPJ.** Judul konten berikut membahas tentang tanggapan para civitas UPJ mengenai perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dalam video tersebut berdurasi 2 sampai 4 menit. Dalam konten video tersebut, Praktikan bekerja sebagai *script writer*.

Dari beberapa konten yang sudah dijabarkan, Praktikan dan tim Komnews lainnya, memperoleh hasil *publish* sebanyak 1 konten. Judul yang *publish* melalui kanal *YouTube* Kompres Media, berjudul **Olimpiade & PRIMA**. Dalam konten tersebut terlihat bahwasanya mendapatkan jumlah *views* sebanyak 51 *views*. Tidak hanya itu, video tersebut juga memperoleh *likes* sebanyak 2 *likes*. Jumlah komentar yang diperoleh nihil.

Untuk implementasinya, Praktikan dengan anggota tim melakukan beberapa prosedur dengan menganut pada tahapan dalam proses produksi, yaitu:

#### 1. **Pra Produksi Komnews**

Dalam tahapan ini, Praktikan melakukan beragam macam persiapan untuk melaksanakan proses produksi. Selanjutnya, Praktikan turut menerapkan beberapa proses kegiatan pra produksi. Meliputi, bagaimana menentukan ide pokok pikiran yang nantinya akan diangkat untuk menjadi kesatuan konten. Tidak hanya itu, Praktikan juga melakukan tahap pra produksi dengan membagikan beberapa jobdesk yang akan difokuskan kepada setiap anggota tim termasuk Praktikan. Dalam proses persiapan untuk menggarap video ini, Praktikan mendapatkan jobdesc sebagai editor. Untuk sampai ke tahap tersebut, Praktikan juga turut melakukan briefing dengan pembimbing kerja untuk divisi Komnews.

Pada tahapan briefing tersendiri, membahas bagaimana pemilihan – pemilihan aspek visual untuk diimplementasikan pada saat nanti masuk ke tahap produksi. Pembuatan storyboard yang terkait dengan penggarapan sebuah video dengan memfokuskan alur dari video yang akan diambil nantinya. Briefing di sini juga meliputi terkait proses brainstorming dengan pembimbing kerja dari divisi Komnews untuk diminta keaktifan mengenai pengajuan ide pokok pikiran. Lalu, kegiatan lainnya ialah ada pada pembahasan bagaimana tata struktur pencahayaan, pemberian warna terhadap interpretasi mood yang akan dimunculkan pada visual. Dalam hal tersebut, proses assistensi ide atau gagasan dari konten yang akan dibuat menunggu approval sesuai instruksi dari pembimbing



kerja. Setelah mendapatkan Approval, Praktikan dengan anggota tim bisa untuk dapat melaksanakan proses produksi video.

Setelah proses briefing selesai, penentuan storyboard hingga script dipegang penuh oleh Vira Haerunissa sesuai instruksi dari produser selaku pembimbing kerja. Dalam hal tersebut, penggarapan storyboard dan script akan memudahkan proses pelaksanaan dalam pengambilan stockshot gambar dalam sebuah konten.

## **2. Produksi Komnews**

Dalam tahapan proses produksi, Praktikan tidak mengambil peran besar. Dikarenakan, Praktikan akan berperan besar ketika pada tahapan pasca produksi. Dalam tahapan produksi, Camera Person (Campers) yang di naungi oleh Danu Wardhana dan Shinta Andriyani memulai pekerjaan awalnya, yakni penelusuran untuk pengambilan stockshot gambar dengan menyesuaikan tema yang diangkat serta storyboard yang sudah dirancang dan ditentukan sebelumnya.

Setelah pelaksanaan pengambilan gambar usai dilaksanakan, masuk ke tahap produksi selanjutnya, yakni pengisian voice over. Dalam pengisian voice over di sini ialah dengan memberikan serta membawa mood para penonton dengan menumpahkan intonasi bacaan dengan sangat baik. Voice over dianggap sangat penting dalam membacakan narasi pengantar dari suatu konten khususnya konten terkait pemberitaan terhadap suatu isu atau peristiwa yang diangkat.

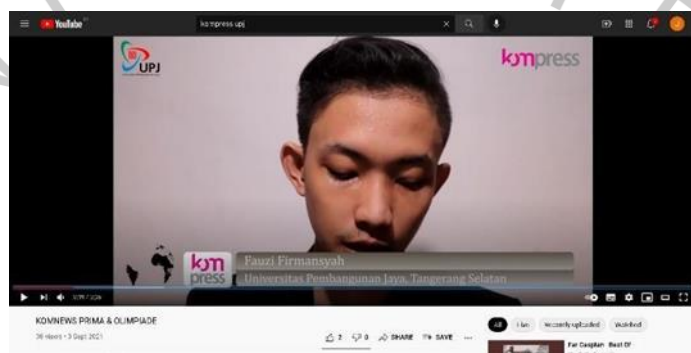
## **3. Pasca Produksi Komnews**

Setelah tahapan pra produksi dan produksi usai dilaksanakan, masuk ke tahap pasca produksi. Tahapan tersebut yang di mana tahap final serta finishing dari setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahapan produksi. Pada tahapan ini, Praktikan turut mengambil peran besar untuk bertanggung jawab penuh terkait melengkapi keseluruhan yang sudah dilaksanakan oleh anggota tim Komnews. Mulai dari penyatuan gambar (roughcut), sinkronisasi audio terhadap visual, pemberian warna untuk memperlihatkan kesan mood pada visual dan memberikan aspek pendukung khususnya pada grafis.

Pada tahapan roughcut, Praktikan menyatukan beberapa pecahan gambar yang masih mentah untuk disatukan sedemikian rupa mengikuti alur dari storyboard yang sudah disusun/dirancang sebelumnya. Dalam proses roughcut tersendiri, Praktikan juga turut menyunting gambar demi gambar untuk mendapatkan hasil yang diinginkan serta mengatur visual gambar secara presisi.

Setelah proses roughcut usai dilaksanakan, Praktikan memasuki tahapan selanjutnya dalam proses penyuntingan gambar, yakni sinkronisasi audio.

Dalam sinkronisasi audio, Praktikan berupaya untuk memahami bagaimana karakter audio yang layak untuk di masukkan ke dalam satu kesatuan penyuntingan. Jika terdengar terdapat audio yang kurang layak untuk digunakan, maka Praktikan akan memperbaiki hal tersebut guna meminimalisir kekurangan dalam proses penyuntingan berlangsung. Sehingga, nantinya akan menghasilkan satu kesatuan audio visual berkualitas.



**Gambar 3.7 Video Komnews Tayang Pada Kanal YouTube KOMPRESS  
Media Sumber : Kompress – UPJ YouTube Channel**

Setelah tahapan audio sudah selesai, Praktikan lanjut ke tahapan untuk memasukkan unsur visual seperti fitur tambahan guna mempercantik serta memperkaya aspek visual yang akan ditampilkan nantinya. Fitur tersebut meliputi penambahan logo dari KOMPRESS Media yang bertujuan untuk memberikan watermark pada hasil karya video yang sudah jadi demi menghindari terjadinya copyright atau pengambil alihan hasil karya. Tidak hanya itu, Praktikan juga turut memberikan aspek lainnya, yakni bar label name untuk pemberian nama dari presenter dan judul yang terkait dengan konten. Setelah itu, pemberian unsur warna turut Praktikan lakukan guna meberikan kesan mempercantik visual dari konten yang dibuat. Dalam hal tersebut, Praktikan juga memperhatikan bagaimana pemberian warna dalam menghasilkan sebuah interpretasi terhadap rasa pada keterkaitan visual yang ditampilkan. Setelah keseluruhan video sudah menjadi kesatuan konten, maka Praktikan lanjut ke tahap rendering.

### 3.2.1.3 Content Writing

Pada kegiatan *Content Creation* selanjutnya, Praktikan mengerjakan artikel untuk *website* mingguan. Dalam proses pembuatan artikel tersendiri, terdapat waktu yang ditentukan oleh pemimpin redaksi. Waktu yang ditentukan ialah per minggu menghasilkan tiga artikel dengan rubrik yang menyesuaikan pada *website* resmi KOMPRESS Media. Sehubungan dengan penulisan artikel, Praktikan diberikan kelompok. Kelompok tersebut berisi tiga orang yakni, Danu Wardhana dan Shintya Andriyani. Dalam penulisan tersebut di bagikan kepada masing- masing kepala satu artikel.

Tiap minggunya, rubrik yang ditentukan tidak selalu konstan. Rubrik selalu berubah sesuai instruksi dari Pemimpin Redaksi. Dalam penyusunan artikel, Praktikan dituntut untuk menentukan judul dengan nilai yang menarik. Struktur penulisan yang meliputi penulisan dengan gaya bahasa yang semi-formal serta ketentuan kata dengan minimal 500 kata. Tidak hanya itu, Praktikan juga diminta untuk mendesain melalui software Adobe Illustrator untuk template artikel yang akan di masukkan ke dalam *instagram* KOMPRESS Media dengan akun @ilkom\_upj.

Setiap minggunya, Praktikan dengan anggota kelompok lainnya diminta untuk membuat *Content Planning* untuk memberikan ide/gagasan/pokok pikiran terkait konten penulisan yang akan digarap. *Content Planning* yang sudah dibuat tersebut nantinya akan diassistensikan kepada Pemimpin Redaksi terkait persetujuan. Hal tersebut dilakukan konstan setiap memasuki minggu baru pada hari Senin selama tiga bulan.

Ketika pengajuan *Content Planning* yang sudah diajukan kepada Pemimpin Redaksi telah disetujui, Praktikan dengan anggota kelompok lainnya mulai mencari referensi serta topik-topik yang sedang *trend* untuk diangkat. Ketika pengajuan *content planning* yang sudah diajukan kepada Pemimpin Redaksi telah disetujui, Praktikan dengan anggota kelompok lainnya mulai mencari referensi serta topik-topik yang sedang *trend* untuk diangkat. Dalam hal ini, Praktikan juga turut memperhatikan bagaimana pemahaman terkait skill yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan *content writing*, yaitu:

#### 1. Update Terhadap Perkembangan Teknologi

Tahapan ini penting sekali untuk dicermati. Bahwasanya, perkembangan teknologi di era modern saat ini berkembang pesat. Ditandai dengan banyaknya

aplikasi yang dapat Praktikan gunakan dalam proses pencarian referensi atau pengembangan skill untuk menulis konten artikel. Dengan begitu, Praktikan berupaya dalam mengeksplor kebaruan dalam aplikasi yang akan digunakan guna memudahkan adaptasi terhadap proses pelaksanaan dalam penulisan konten artikel.

## **2. Kompeten Dalam Bidang Penulisan**

Mengimplementasikan sebuah kalimat pada karya tulisan merupakan hal yang cukup kompleks. Praktikan mencoba mengaplikasikan terkait pembelajaran mata kuliah Jurnalisme Online dengan memahami bagaimana karakteristik dari penulisan artikel. Pada penulisan yang

Praktikan lakukan ialah penulisan artikel feature dengan komposisi penulisan yang relatif, tidak terpacu dengan segitiga terbalik karena yang akan ditonjolkan ialah berupa informasi humanis (menghibur). Serta, Praktikan juga turut menerapkan bagaimana konsep 5W + 1H yang menjadi panduan Praktikan dalam menulis artikel feature. Tidak hanya itu, penerapan storytelling juga kerap Praktikan implementasikan terhadap konten yang Praktikan angkat.

## **3. Peka Terhadap Trend Terkini**

Dalam hal ini, Praktikan turut mengaplikasikan diri untuk lebih terbuka dengan kebaruan yang sedang trend dilingkup sekitar. Tidak hanya itu, Praktikan juga turut bagaimana mengeksplorasi media sosial mengenai akun-akun yang menginformasikan seputar kebaruan yang bersifat menghibur. Lalu, Praktikan juga turut mengeksplor portal media online guna melihat bagaimana tata struktur penulisan serta memperkaya gaya penulisan meliputi kebaruan bahasa sesuai panduan KBBI. Dengan melakukan hal tersebut, Praktikan akan cenderung lebih mudah dalam mencari referensi bahan tulisan yang akan diangkat serta mengimplementasikan tulisan ke dalam penyusunan kalimat.

Pada proses pembuatan artikel mingguan, Praktikan membahas terkait beberapa rubrik, seperti:

- **Entertainment**

Pada rubrik ini mengulas tentang satu kumpulan berita seputar informasi menyangkut dunia hiburan. Keterkaitan konten berita tersebut menyangkut paut pada selebriti, tokoh masyarakat, musik, film dan info seputar kebaruan lainnya. Dalam rubrik ini, Praktikan mencoba membahas mengenai *trend* terkait film yang berjudul “Ali & Ratu Ratu Queens” yang akan segera tayang pada 17 Juni 2021 silam. Artikel ini membahas mengenai film baru yang akan tayang di layar lebar.

Pada pengerjaan konten ini, Praktikan diminta untuk menulis maksimal sebanyak 700 kata diiringi dengan gambar yang sesuai dengan judul yang diangkat. Judul tersebut ditayangkan pada *website* Kompres Media. Dalam rubrik tersebut, artikel ini memperoleh *views* sebanyak 32 views.



**Gambar 3.8 Hasil Artikel Rubrik Entertainment**  
Sumber : [kompres.upj.ac.id](http://kompres.upj.ac.id)

- **Hot Issue**

Pada rubrik ini mengulas tentang satu kumpulan berita seputar informasi menyangkut isu terkini. Dalam rubrik ini, Praktikan mencoba menggali referensi pembahasan lewat media sosial dan beberapa artikel di media online. Pada akhirnya, Praktikan membahas mengenai bagaimana *trend* terkait film yang berjudul "Perpanjangan PPKM, Didi Riyadi Angkat Suara Lewat Surat Terbuka Untuk Presiden". Artikel ini membahas tentang *public figure* yang membuat surat terbuka untuk presiden mengenai perpanjangan PPKM. Konten ini, ditulis maksimal sebanyak 700 kata diiringi dengan gambar yang menyesuaikan dengan judul yang diangkat. Namun pada judul konten ini tidak memperoleh ditayangkan. Selain itu, Praktikan juga tidak mengetahui secara pasti alasan artikel ini tidak ditayangkan pada website Kompres Media.

- **Hot News**

Pada rubrik ini mengulas tentang satu kumpulan berita seputar informasi menyangkut berita *hard news* dan *soft news*. Dalam rubrik ini, Praktikan mencoba membahas mengenai judul artikel "Ungkap Tak Percaya Adanya Covid-19, Dokter Louis Owien Diseret Ke Jalur Hukum". Artikel ini mengulas terkait seputar ketidakpercayaannya seorang dokter yang berujung jalur hukum. Pada pengerjaan konten ini, Praktikan diminta untuk menulis maksimal sebanyak 700 kata diiringi dengan gambar yang sesuai dengan judul yang diangkat. Akan tetapi, pada judul

konten ini tidak memperoleh penayangan pada website Kompress Media. Dalam hal tersebut Praktikan tidak mengetahui secara jelas artikel ini tidak ditayangkan.

- **Travel**

Pada rubrik ini mengulas tentang satu kumpulan berita seputar informasi menyangkut rekomendasi destinasi wisata, informasi terbaru mengenai destinasi wisata dan introduksi destinasi wisata. Dalam rubrik ini, Praktikan mencoba untuk eksplorasi mengenai beberapa destinasi wisata yang kerap kali menjadi sebuah perbincangan. Setelah itu, Praktikan menentukan untuk membahas “3 Destinasi Myanmar yang Wajib Kamu Kunjungi”. Pada pengerjaan konten ini, Praktikan diminta untuk menulis maksimal sebanyak 700 kata diiringi dengan gambar yang sesuai dengan judul yang diangkat. Namun, pada judul konten ini tidak ditayangkan pada *website* Kompress Media. Selain itu juga, Praktikan tidak mengetahui alasan tidak ditayangkan pada *website*.

- **Serba Lima**

Pada rubrik ini mengulas tentang satu kumpulan berita yang menyajikan seputar informasi yang dengan menganut pemberitaan trivia. Dalam rubrik ini, Praktikan mencoba membahas mengenai “5 Tips Cara Menghindari Insecure Dalam Diri”. Pada pengerjaan konten ini, Praktikan diminta untuk menulis maksimal sebanyak 700 kata diiringi dengan gambar yang sesuai dengan judul yang diangkat. Namun, pada judul konten ini tidak ditayangkan pada *website* Kompress Media. Selain itu juga, Praktikan tidak mengetahui alasan tidak ditayangkan pada *website*.

- **What’s Viral**

Pada rubrik ini mengulas tentang satu kumpulan berita seputar informasi menyangkut berita terkait isu atau peristiwa yang sedang viral. Untuk pembuatan konten ini, Praktikan agak mengalami sedikit keterhambatan. Isu yang diindikasikan sebagai kategori viral cukup sulit dibedakan. Maka dari itu, Praktikan turut mencoba eksplorasi isu melalui akun-akun di media sosial yang menginformasikan peristiwa viral. Dalam rubrik ini, Praktikan mencoba membahas “Viral! Doktrin Intoleransi yang Berujung Perusakan Makam di Solo”. Struktur penulisan konten ini menggunakan gaya bahasa semi formal dengan maksimal penulisan sebanyak 700 kata. Namun, konten ini tidak tayang pada *website* Kompress Media. Selain itu juga, Praktikan tidak mengetahui alasan tidak ditayangkan pada *website*.

- **Tutorial**

Pada rubrik ini mengulas tentang satu kumpulan berita seputar informasi menyangkut tips dan trik. Untuk konten ini, Praktikan mencoba mencari beberapa topik mengenai peristiwa yang sering dialami masyarakat sehari-hari. Maka dari itu, Praktikan mencoba membahas mengenai bagaimana” Kesulitan Untuk Berfikir Kreatif, Begini Caranya”. Konten ini kurang lebihnya membahas mengenai bagaimana caranya mengembangkan ide-ide kreatif untuk penerapan keseharian. Konten ini tidak tembus tayang pada *website* Kompas.

### 3.2.2 Pekerjaan Tambahan

Selama proses Kerja Profesi berlangsung, Praktikan tidak hanya mengerjakan pekerjaan utama. Melainkan, Praktikan diinstruksikan untuk melakukan pekerjaan tambahan. Pekerjaan tersebut, yakni mengelola *special event* yang diadakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya.

#### 3.2.2.1 *Sharing Day*

Selain mengerjakan pekerjaan utama dalam mengerjakan konten media sosial *Instagram*, *YouTube* dan *Website*, Praktikan mengerjakan tugas tambahan yang diberikan oleh atasan. Acara tersebut merupakan *Sharing Day* yang dilaksanakan pada tanggal 27 Hingga 28 Agustus 2021. Acara tersebut bertajuk seputar edukasi untuk para mahasiswa baru, berbagi pengalaman serta tips dan trik melaksanakan perkuliahan. Pelaksanaan acara tersebut dilaksanakan secara virtual. Dalam acara ini Praktikan diminta untuk mengelola *event* dengan merangkum sebagai divisi dokumentasi. Dalam divisi dokumentasi ini, Praktikan sebelumnya diminta untuk rapat dengan tim serta pemimpin redaksi mengenai teknis dilapangan.



Gambar 3.9 Hasil Dokumentasi Acara *Sharing Day*  
Sumber: [www.instagram.com/ilkom\\_uj/](https://www.instagram.com/ilkom_uj/)

Di samping Praktikan melaksanakan pekerjaan sebagai divisi dokumentasi, Praktikan juga turut mendapatkan manfaat dari acara tersebut. Praktikan turut mendapatkan ilmu, wawasan umum serta pengalaman seputar perkuliahan. Terdapat tiga sesi acara yang Praktikan *handle* sebagai divisi dokumentasi, yaitu:

- **Sharing Day “Suka Duka Kuliah Daring” (27 Agustus 2021)**

Pada acara ini, mengulas seputar bagaimana keluh kesah berupa suka ataupun duka mengenai perkuliahan secara daring. Acara ini dimoderatori langsung oleh dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis sekaligus dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Dra. Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D. Acara tersebut dihadiri juga oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2018, 2019 dan 2020. Pelaksanaan acara ini pada pukul 09.00 hingga 10.30 WIB. Praktikan dalam acara ini ditugaskan menjadi divisi dokumentasi. Dalam pelaksanaan acara ini, Praktikan diminta untuk merekam acara dan mendokumentasikan para hadirin dari awal mulainya acara hingga selesainya acara. Tidak hanya itu, Praktikan juga turut dijadikan sebagai *Co-host* guna mengadmit mahasiswa yang ingin masuk ke dalam *Zoom Meeting* yang sudah dibuat. Selain itu, Praktikan juga melaksanakan sesi foto bersama pada penghujung acara yang nantinya akan disunting lalu ditayangkan pada *Instagram* Kompress Media. Nantinya, seluruh foto tersebut akan dikumpulkan pada satu folder di *Onedrive* Kompress Media.

- **Sharing Day “Pentingnya Kerja Profesi” (27 Agustus 2021)**

Acara *sharing session* kali ini mengulas seputar topik pentingnya melaksanakan Kerja Profesi. Dalam pembahasan tersebut, turut mengundang beberapa pembicara dari mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2017, Rayhan Rifai dan Radityo Kusumo. Acara ini dipandu langsung oleh Suci Marini Novianty, S.I.P., M.SI. Acara ini dilaksanakan pada pukul 13.30 hingga 15.00 WIB. Dalam acara tersebut, dihadiri oleh sejumlah mahasiswa angkatan 2018 dan 2019. Praktikan dalam acara ini bertugas langsung mengelola divisi dokumentasi. Dalam pelaksanaan acara ini, Praktikan diminta untuk merekam acara dari awal mulainya acara hingga selesainya acara. Tidak hanya itu, Praktikan juga turut dijadikan sebagai *Co-host* guna membantu penyortiran mahasiswa yang ingin masuk ke dalam *Zoom Meeting* yang sudah dibuat. Selain itu, Praktikan juga melaksanakan sesi foto bersama pada penghujung acara yang nantinya akan disunting lalu



ditayangkan pada *Instagram* Kompres Media. Nantinya, seluruh foto tersebut akan dikumpulkan pada satu folder di *Onedrive* Kompres Media.

- **Sharing Day “Tips Sukses Skripsi” (27 Agustus 2021)**

Untuk acara *sharing session* ini mengulas tema seputar tips dan trik untuk kesuksesan dalam mengerjakan skripsi. Dalam acara tersebut, pembicara yang diundang ialah mahasiswa Ilmu Komunikasi kelulusan angkatan 2016. Dalam hal tersebut, pembicara turut membagikan bagaimana pengalaman dalam pengerjaan skripsi berdasarkan karakteristik pribadi yang berbeda. Mengulas mengenai jenis-jenis penelitian secara signifikan. Acara tersebut dipandu langsung oleh Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus dosen Ilmu Komunikasi, Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom yang dilaksanakan pada pukul 15.00 hingga 16.30 WIB. Dihadiri langsung oleh mahasiswa angkatan 2016 dan 2017. Praktikan dalam acara ini menduduki divisi dokumentasi. Dalam pelaksanaan acara ini, tidak jauh berbeda Praktikan diminta untuk merekam acara dari awal mulainya acara hingga selesainya acara. Tidak hanya itu, Praktikan juga turut dijadikan sebagai *Co-host* guna membantu penyortiran mahasiswa yang ingin masuk ke dalam Zoom Meeting yang sudah dibuat. Lalu, Praktikan juga mendapatkan akses guna memantau para hadirin terkait tata tertib penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* dengan mengingatkan untuk mematikan mic dan menyalakan kamera. Selain itu, Praktikan juga melaksanakan sesi foto bersama pada penghujung acara yang nantinya akan disunting lalu ditayangkan pada *Instagram* Kompres Media. Nantinya, seluruh foto tersebut akan dikumpulkan pada satu folder di *Onedrive* Kompres Media.

- **Sharing Day “Siswa Vs Mahasiswa” (28 Agustus 2021)**

Acara *sharing session* pada hari terakhir ini, mengulas tema seputar transisi dari siswa ke mahasiswa. Lebih spesifiknya, mengupas terkait bagaimana perbedaan rasa ketika menjadi mahasiswa dibanding siswa pada masanya, pembentukan karakter ketika sudah menjadi mahasiswa hingga perbandingan cara belajar semasa menjadi siswa hingga transisi ke mahasiswa. Acara ini dipandu langsung oleh dosen Ilmu Komunikasi, Nathaniel Antonio Parulian, S.Psi., M.I.Kom yang dilaksanakan pada pukul 09.00 hingga 10.30 WIB. Acara ini turut dihadiri langsung oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2018, 2019 dan 2020. Praktikan dalam acara ini bertugas langsung mengelola divisi dokumentasi. Dalam pelaksanaan acara ini, Praktikan diminta untuk merekam acara dari awal

mulainya acara hingga selesainya acara. Tidak hanya itu, Praktikan juga turut dijadikan sebagai Co-host guna membantu penyortiran mahasiswa yang ingin masuk ke dalam Zoom Meeting yang sudah dibuat. Selain itu, Praktikan juga melaksanakan sesi foto bersama pada penghujung acara yang nantinya akan disunting lalu ditayangkan pada Instagram Kompres Media. Nantinya, seluruh foto tersebut akan dikumpulkan pada satu folder di Onedrive Kompres Media.

### **3.3 Kendala Yang Dihadapi**

Dalam menjalankan pelaksanaan Kerja Profesi selama kurang lebih 3 bulan dengan total durasi 460 Jam, Praktikan mengalami beberapa kendala. Terdapat beberapa kendala dari internal ataupun eksternal.

#### **3.3.1 Pekerjaan Utama**

##### **3.3.1.1 Content Creation**

1. Dalam pelaksanaan kerja sebagai *content creator*, Praktikan turut mengalami kendala dalam keterbatasan alat dalam penyuntingan grafis.
2. Kesulitan mencari keyword pada gambar untuk menyesuaikan konten media sosial

##### **3.3.1.2 Broadcasting Journalism**

1. Dalam produksi sebuah konten berita, judul menjadi salah satu hal yang penting. Untuk itu, pembuatan judul tidak berdasarkan susunan kata yang menarik.
2. Terbatasnya alat membuat proses produksi menggunakan alat seadanya.
3. Keterbatasan *template* struktur video berita.

##### **3.3.1.3 Content Writing**

1. Pembuatan konten artikel membutuhkan referensi melalui penggunaan SEO dengan *keyword*.

#### **3.2.2 Pekerjaan Tambahan**

##### **3.2.2.1 Special Event**

1. Sulitnya mensosialisasikan para hadirin untuk menerapkan tata tertib dalam penggunaan aplikasi *Zoom Meeting*.
2. Terputusnya koneksi pembicara dan moderator, sehingga acara terhenti sejenak.

### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Dengan terdapatnya beberapa kendala yang Praktikan alami, dalam hal tersebut Praktikan turut mencari cara penyelesaiannya dengan mengatasi kendala terkait hambatan dari pihak internal dan pihak eksternal.

### **3.4.1 Pekerjaan Utama**

#### **3.4.1.1 Content Creation**

1. Praktikan meminjam alat kepada kerabat guna melakukan penyuntingan grafis.
2. Praktikan mengeksplorasi referensi melalui media sosial dan media online mengenai tren *keyword* yang ramai diperbincangkan.

#### **3.4.1.2 Broadcasting Journalism**

1. Praktikan turut menganalisa, mengklasifikasikan serta mengeksplorasi konten pemberitaan dari media *mainstream*. Hal tersebut berguna menjadi wawasan dalam penentuan judul konten berita agar terkesan menarik.
2. Memanfaatkan alat seadanya dan menyederhanakan lewat teknik penyuntingan.
3. Menyesuaikan *template* dengan cara *set up* semirip mungkin dengan video pemberitaan pada umumnya.

#### **3.4.1.3 Content Writing**

1. Praktikan harus menjelajahi SEO dengan *keyword* yang sering diperbincangkan dan memiliki ketertarikan yang cukup tinggi.

### **3.2.2 Pekerjaan Tambahan**

#### **3.2.2.1 Special Event**

1. Melakukan peringatan berulang kali dengan menggunakan fitur *Direct Message* untuk mensosialisasikan tata tertib penggunaan aplikasi *Zoom Meeting*.
2. Meredakan suasana dan keadaan dengan menginformasikan terkait kejadian sesuai keadaan.